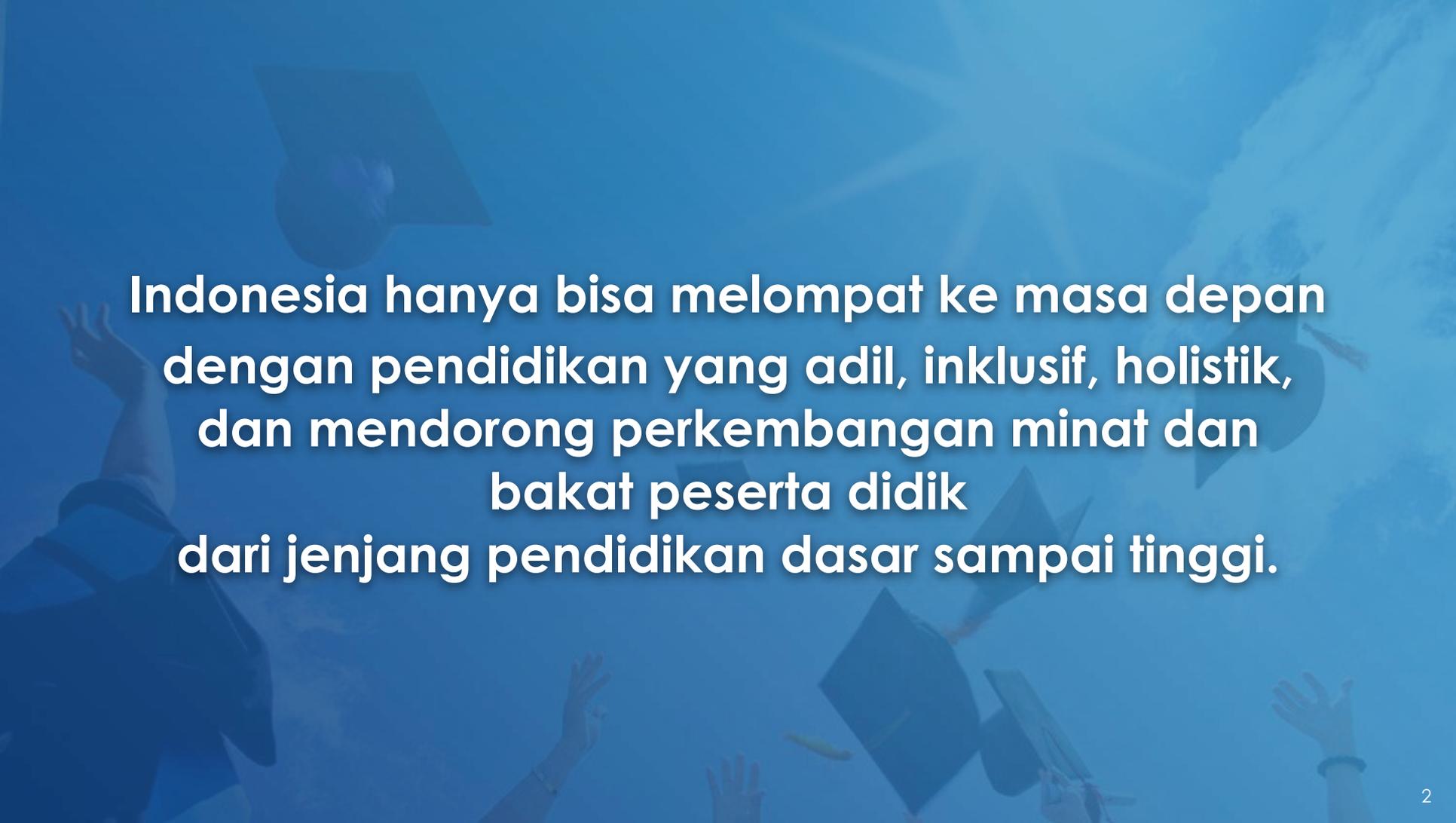




MERDEKA BELAJAR

EPISODE KEDUA PULUH DUA:

TRANSFORMASI SELEKSI MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI

A blue-tinted background image showing a graduation ceremony. Several graduates in black caps and gowns are visible, with their hands raised in the air, suggesting a celebratory moment. The text is overlaid in the center in a white, bold, sans-serif font.

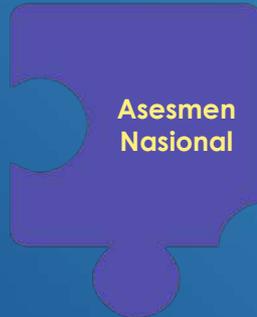
Indonesia hanya bisa melompat ke masa depan dengan pendidikan yang adil, inklusif, holistik, dan mendorong perkembangan minat dan bakat peserta didik dari jenjang pendidikan dasar sampai tinggi.

Sistem pendidikan Indonesia bertujuan untuk **membentuk SDM unggul** yang **berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila**



Berbagai transformasi Merdeka Belajar telah dilakukan di semua jenjang pendidikan untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

Pendidikan Dasar dan Menengah



Pendidikan Tinggi



Transformasi seleksi masuk PTN dibutuhkan untuk menyambungkan transformasi kebijakan yang telah dilakukan di pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan tinggi

Pendidikan Dasar dan Menengah



Pendidikan Tinggi



Transformasi seleksi masuk PTN berupaya untuk **semakin memperbaiki mekanisme seleksi** sebelumnya

Prinsip-prinsip perubahan

Mendorong **pembelajaran** yang **menyeluruh**

Lebih **berfokus** pada kemampuan **penalaran**

Lebih **inklusif** dan lebih **mengakomodasi keragaman** peserta didik

Lebih **transparan**

Lebih **terintegrasi** dengan mencakup bukan hanya program **sarjana**, tetapi juga **diploma tiga** dan **diploma empat/sarjana terapan**

1

Seleksi nasional berdasarkan prestasi

2

Seleksi nasional berdasarkan tes

3

Seleksi secara mandiri oleh PTN

Merdeka Belajar Episode 22: Transformasi Seleksi Masuk PTN

1



**Seleksi nasional
berdasarkan
prestasi**

2



**Seleksi nasional
berdasarkan
tes**

3



**Seleksi secara
mandiri oleh
PTN**

1 Sebelumnya, jalur Seleksi Nasional Masuk PTN (SNMPTN) **memisahkan calon mahasiswa** berdasarkan **jurusan di pendidikan menengah**

Pilihan program studi dibatasi berdasarkan jurusan di pendidikan menengah



Peserta didik **tidak punya kesempatan** untuk **mengeksplorasi minat** dan **aspirasi kariernya**

Hanya **mata pelajaran tertentu** yang dipertimbangkan dalam seleksi



- Mata pelajaran lain menjadi **dianggap tidak terlalu penting**
- Fokus belajar **tidak menyeluruh**

1 Padahal, untuk **sukses di masa depan**, peserta didik perlu memiliki kompetensi yang **holistik** dan **lintas disiplin**

Contoh:

| | | Ilmu dasar | | Ilmu yang jadi pembeda |
|--|---|-------------------|---|-------------------------------|
|  Insinyur | = | Teknik | + | Desain |
|  Pengacara | = | Hukum | + | Komunikasi |
|  Sutradara film | = | Perfilman | + | Pemasaran |

Proses seleksi masuk PTN perlu mendorong **pembelajaran yang menyeluruh** dan **multidisiplin** di jenjang pendidikan menengah.

1 Oleh karena itu, **seleksi nasional berdasarkan prestasi** berfokus pada pemberian penghargaan yang tinggi atas **kesuksesan pembelajaran yang menyeluruh di pendidikan menengah**

1

Minimal 50%
nilai rata-rata rapor
seluruh mata pelajaran

2

Maksimal 50%
komponen **penggali
minat & bakat**

A

Nilai rapor dari **maks. 2 mata pelajaran pendukung****

dan/atau

B

Prestasi

dan/atau

C

Portofolio (untuk program studi seni dan olah raga)

PTN menentukan:

1. **komposisi persentase komponen 1 dan 2** dengan total 100%
2. **sub-komponen untuk komponen 2 dan komposisi persentase bobotnya**

Penentuan ini **dapat berbeda** antarprodi dalam PTN yang sama.

1 Dengan demikian peserta didik didorong untuk **fokus pada keseluruhan pembelajaran** dan untuk **menggali minat dan bakatnya** sejak dini

1

Minimal 50%
nilai rata-rata rapor
seluruh mata pelajaran



Peserta didik terdorong untuk **berprestasi di seluruh mata pelajaran** secara holistik

2

Maksimal 50%
komponen **penggali minat & bakat**



Peserta didik terdorong untuk **mengeksplorasi minat dan bakatnya** secara lebih mendalam

1

Untuk sukses pada jalur ini, peserta didik perlu menyadari bahwa **semua mata pelajaran adalah penting** dan **membangun prestasinya** sesuai dengan **minat dan bakat**



Fokus untuk belajar secara **menyeluruh**



Gali minat dan bakat secara tekun



Tingkatkan prestasi sesuai minat dan bakat



Eksplorasi pilihan prodi pendidikan tinggi sesuai minat dan bakat



Cari tahu komponen penilaian dan pembobotan spesifik untuk prodi yang diminati

Dukungan orang tua dan guru agar peserta didik dapat **berprestasi** dan **memilih prodi sesuai dengan minat dan bakat** akan meningkatkan potensi kesuksesan peserta didik pada jalur ini.

Merdeka Belajar Episode 22: Transformasi Seleksi Masuk PTN

1



Seleksi nasional
berdasarkan
prestasi

2



Seleksi nasional
berdasarkan
tes

3



Seleksi secara
mandiri oleh
PTN

2

Sebelumnya, jalur Seleksi Bersama Masuk PTN (SBMPTN) mengujikan **banyak materi** dari **banyak mata pelajaran**

Peserta didik harus **banyak menghafal**

Guru **kejar tayang** untuk **menuntaskan materi**, kurang menekankan pemahaman

Guru **menghabiskan waktu belajar** untuk melatih peserta didik mengerjakan soal-soal latihan UTBK



Kualitas pembelajaran turun

Banyak peserta didik yang **merasa harus mengikuti bimbingan belajar**



Peserta didik dari keluarga kurang mampu lebih sulit untuk masuk PTN

Seleksi masuk PTN semestinya **tidak menurunkan kualitas pembelajaran** pendidikan menengah dan perlu **lebih inklusif dan adil** untuk peserta didik dari keluarga kurang mampu

2

Oleh karena itu, **seleksi nasional berdasarkan tes** kini berfokus pada pengukuran **kemampuan penalaran dan pemecahan masalah**



Tidak ada lagi
tes **mata pelajaran**



Yang ada hanya **tes skolastik** yang mengukur:*

1. potensi kognitif
2. penalaran matematika
3. literasi dalam bahasa Indonesia
4. literasi dalam bahasa Inggris

2

Soal dalam seleksi nasional berdasarkan tes **menitikberatkan penalaran** peserta didik, **bukan** pada **hafalan** (1/4)

Contoh soal tes yang menguji potensi kognitif

Lima sekawan Sano, Joko, Adi, Rimba, dan Ratu selalu berangkat bersama menuju sekolah. Joko selalu menjemput Sano, setelah ia dijemput oleh Adi. Rimba menjadi anak terakhir yang dijemput. Sementara rumah Ratu terletak di antara rumah Joko dan rumah Adi.

Berikut ini pernyataan yang BENAR adalah

- a. rumah Ratu terletak paling jauh
- b. rumah Adi terletak paling jauh
- c. rumah Rimba terletak paling jauh
- d. rumah Sano terletak paling dekat
- e. rumah Adi terletak paling dekat

2

Soal dalam seleksi nasional berdasarkan tes **menitikberatkan penalaran** peserta didik, **bukan** pada **hafalan** (2/4)

Contoh soal tes yang menguji penalaran matematika

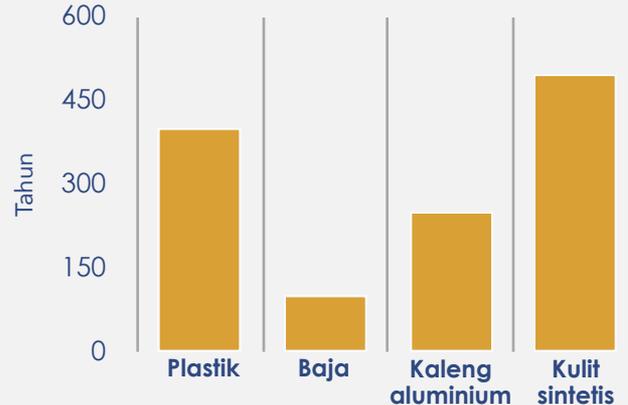
Waktu Dekomposisi

Setiap material sampah akan mengalami penguraian. Material sampah dapat berupa sampah organik dan sampah anorganik. Waktu yang diperlukan untuk mengurai sempurna disebut sebagai waktu dekomposisi. Berikut waktu dekomposisi berdasarkan jenis material sampah.

Tabel Waktu Dekomposisi Sampah Organik

| Material Organik | Waktu Dekomposisi |
|------------------|-------------------|
| Kulit pisang | 6 minggu |
| Kulit jeruk | 5 bulan |
| Kantong kertas | 8 minggu |
| Sisa apel | 2 bulan |
| Kertas tisu | 5 minggu |

Diagram Waktu Dekomposisi Sampah Anorganik



Sampah anorganik lebih lama terurai dibandingkan dengan sampah organik. Waktu dekomposisi popok sekali pakai lebih lama dari plastik, namun kurang dari kulit sintetis. Berapa waktu dekomposisi yang mungkin dari popok sekali pakai?

- 100 tahun
- 250 tahun
- 375 tahun
- 475 tahun
- 575 tahun

2

Soal dalam seleksi nasional berdasarkan tes **menitikberatkan penalaran** peserta didik, **bukan** pada **hafalan** (3/4)

Contoh soal tes yang menguji literasi dalam bahasa Indonesia

Khasiat susu bagi tubuh kita sudah tidak diragukan lagi. Meskipun demikian, tidak setiap orang bersedia mengonsumsi susu. Ada dua kemungkinan penyebabnya: pertama, karena sifat yang terkandung dalam susu yang tidak disukai orang; kedua, karena sifat biologis orang yang bersangkutan (intoleran), yang ditandai dengan gangguan pencernaan seperti diare, perut kembung, dan sering buang angin setelah minum susu. Penyebab pertama dapat diatasi dengan penambahan sari jeruk, markisa, apel, atau lainnya sehingga rasa asli susu yang memuakkan dapat dihilangkan. Sementara itu, penyebab kedua dapat diatasi dengan menggantinya dengan air susu yang telah mengalami perlakuan khusus, yaitu fermentasi.

Secara biologis, penderita intoleran susu tidak mampu mencerna laktosa dari makanan atau minuman dalam susu sehingga terjadi penimbunan laktosa dalam usus. Penderita yang demikian dapat meminum susu bubuk dengan kadar laktosa rendah atau air susu fermentasi, seperti yoghurt, kefir, dan koumis.

Berdasarkan bacaan di samping, bila seorang temanmu, Ari, mengeluh bahwa ia sebenarnya ingin minum susu seperti teman lainnya, tetapi selalu diare ketika minum susu. Apa yang akan kamu sarankan?

- Ari dapat mencoba minum susu dengan menambah sari jeruk.
- Ari dapat mencoba susu bubuk seperti susu yang diminum oleh balita.
- Ari dapat mencoba minum yoghurt.
- Ari tidak perlu minum susu sama sekali.
- Ari dapat mencoba minum susu secara bertahap.

2

Soal dalam seleksi nasional berdasarkan tes **menitikberatkan penalaran** peserta didik, **bukan** pada **hafalan** (4/4)

Contoh soal tes yang menguji literasi dalam bahasa Inggris

Measles, a childhood disease, has caused suffering to mankind for thousands of years. However, the search for an effective measles vaccine lasted two hundred years and has finally ended in success. Now, for the first time, measles is a preventable disease. You may ask, "How is this important to children?"

Every year measles kills twice as many Americans as polio does. More children die from measles than from any other common childhood disease. Also complications of some degree occur in about one child out of six. Most complications include pneumonia and ear disorders. Another after-effect of measles-brain damage is less common, but it can have such serious consequence that it deserves special attention.

Brain damage due to measles sounds like something far away from our experience. In reality, it is not. Like other injury, damage to the brain can be very slight or very severe. It is quite possible that we have never seen or heard a child who has severe brain damage – the child would either have died or would be in an institution. However, in medical research a relation has been found between measles and such things as behavior problems, personality changes and dulling of mental ability. For example, a child may be bad-tempered or a little slow to learn after he has recovered from measles.

One of the important findings of the research on measles is that

- children who have got measles may become difficult to handle because of their behavior.
- in reality, there are no measles patients who get brain damage.
- personality changes already occur at the time a child has measles.
- measles can cause children to become physically handicapped.
- measles is the first killer of childhood disease in the world.

2

Dengan demikian, skema seleksi menjadi **lebih adil** dan **setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk sukses** pada jalur seleksi nasional berdasarkan tes



Peserta didik:

- **tidak tergantung** pada lembaga bimbingan belajar untuk persiapan tes
- **tidak perlu khawatir** akan keharusan untuk **menghafal konten**



Orang tua
**tidak terbebani tanggung
tanggung finansial**
tambahan untuk bimbingan belajar peserta didik



Guru:

- **lebih fokus** pada **pembelajaran** yang **bermakna, holistik, dan berorientasi pada penalaran, bukan hafalan**
- **percaya diri** bahwa **pembelajaran sesuai kurikulum sudah cukup** dalam menyiapkan peserta didik menghadapi seleksi masuk PTN

Kerja sama antara peserta didik dan guru melalui **pengasahan daya nalar** akan **meningkatkan kesuksesan peserta didik** pada jalur seleksi berdasarkan tes

Merdeka Belajar Episode 22: Transformasi Seleksi Masuk PTN

1



Seleksi nasional
berdasarkan
prestasi

2



Seleksi nasional
berdasarkan
tes

3



Seleksi secara
mandiri oleh
PTN

3

Sebelumnya, jalur mandiri **tidak memiliki standar transparansi** antar-PTN karena mekanisme dan tatacara seleksi jalur ini sepenuhnya menjadi kewenangan PTN



Tingginya
keragaman jenis
mekanisme
seleksi jalur
mandiri antar-PTN



Tidak ada
standarisasi yang
mengatur
transparansi dan
akuntabilitas proses
seleksi



Persepsi publik bahwa jalur
seleksi mandiri **lebih
berpihak** pada calon
mahasiswa yang **memiliki
kemampuan finansial tinggi**

Padahal PTN merupakan
instansi pemerintah yang
harus memberikan
pelayanan secara adil
kepada masyarakat

Seleksi jalur mandiri perlu memiliki **standar transparansi yang sama** antar-PTN

3

Oleh karena itu, kini pemerintah **mengatur** agar seleksi secara mandiri oleh PTN diselenggarakan dengan lebih **transparan** (1/2)

PTN diwajibkan mengumumkan paling sedikit:*

Sebelum pelaksanaan seleksi mandiri:

1

Jumlah calon mahasiswa yang akan diterima masing-masing program studi/fakultas

3

Besaran biaya atau **metode penentuan besaran biaya** yang dibebankan bagi calon mahasiswa yang lulus seleksi

2

Metode penilaian calon mahasiswa, terdiri atas:

- A. tes secara mandiri;
- B. kerja sama tes melalui konsorsium perguruan tinggi;
- C. memanfaatkan nilai dari hasil seleksi nasional berdasarkan tes; dan/atau
- D. metode penilaian calon mahasiswa lainnya yang diperlukan

4

Calon mahasiswa atau masyarakat dapat **melaporkan** melalui **kanal pelaporan whistleblowing system Inspektorat Jenderal Kementerian** apabila **memiliki bukti permulaan** atas pelanggaran peraturan dalam proses seleksi

Seleksi mandiri oleh PTN harus **berdasarkan seleksi akademis** dan **dilarang** dikaitkan dengan **tujuan komersial**.

Tata cara seleksi mandiri diatur oleh masing-masing PTN.

3

Oleh karena itu, kini pemerintah **mengatur** agar seleksi secara mandiri oleh PTN diselenggarakan dengan lebih **transparan** (2/2)

PTN diwajibkan mengumumkan paling sedikit:*

Sesudah pelaksanaan seleksi mandiri:

1 Jumlah peserta seleksi yang lulus seleksi dan sisa kuota yang belum terisi

3 Tata cara penyanggahan hasil seleksi

2 Masa sanggah selama 5 (lima) hari kerja setelah pengumuman hasil seleksi

4 Calon mahasiswa atau masyarakat dapat melaporkan melalui kanal pelaporan *whistleblowing system* Inspektorat Jenderal Kementerian apabila memiliki bukti permulaan atas pelanggaran peraturan dalam proses seleksi

Seleksi mandiri oleh PTN harus **berdasarkan seleksi akademis** dan **dilarang** dikaitkan dengan **tujuan komersial**.

Tata cara seleksi mandiri diatur oleh masing-masing PTN.

3

Dengan demikian, **masyarakat** dapat berperan aktif dalam **mengawasi** proses seleksi secara mandiri di PTN



Awasi
penyelenggaraan
seleksi secara
mandiri oleh PTN



Apabila memiliki **bukti permulaan** atas pelanggaran
peraturan dalam proses seleksi



Laporkan melalui:
<https://wbs.kemdikbud.go.id>
atau
<https://kemdikbud.lapor.go.id>

Pemerintah **mengajak masyarakat** untuk
ikut **terlibat** dalam proses **pengawasan**,
sehingga terlaksana seleksi secara mandiri yang **transparan** dan **akuntabel**

Transformasi seleksi masuk PTN yang lebih adil diharapkan mendorong perbaikan iklim pembelajaran di pendidikan menengah sehingga menghasilkan calon mahasiswa yang semakin kompeten



Seleksi nasional berdasarkan prestasi

Pemeringkatan berdasarkan:

- **min. 50%** rata-rata nilai rapor **seluruh** mata pelajaran
- **maks. 50%** komponen **penggali minat & bakat**:
 - nilai rapor maks. 2 mata pelajaran pendukung program studi dan/atau
 - prestasi dan/atau
 - portofolio (untuk program studi seni dan olahraga)



Seleksi nasional berdasarkan tes

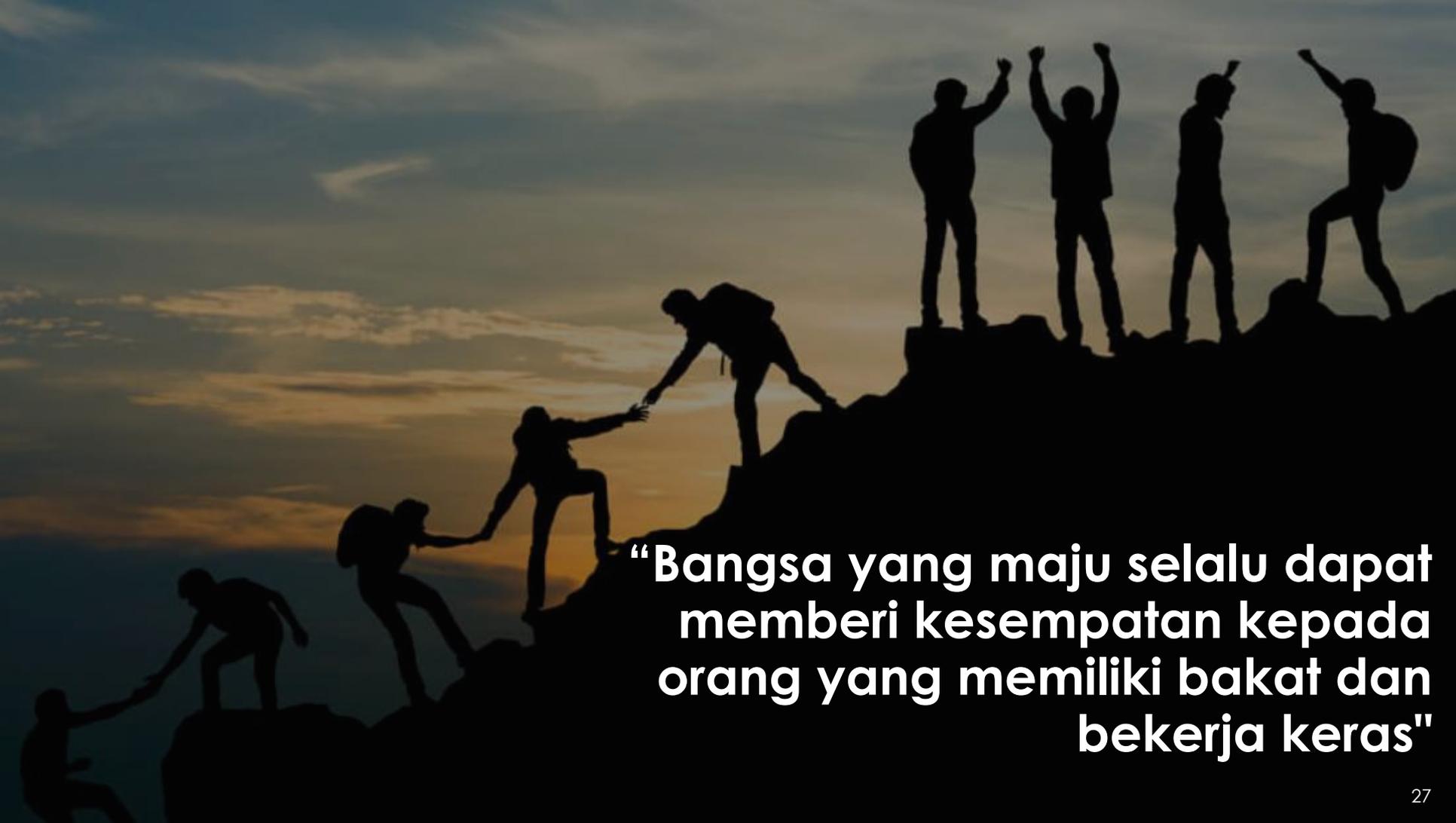
Tes skolastik (tanpa tes mata pelajaran), yang mengukur:

1. potensi kognitif
2. penalaran matematika
3. literasi dalam bahasa Indonesia
4. literasi dalam bahasa Inggris



Seleksi secara mandiri oleh PTN

- Regulasi terkait **transparansi** dan **akuntabilitas** dijabarkan secara spesifik
- **Masyarakat** didorong untuk **ikut mengawasi** proses pelaksanaan seleksi mandiri oleh PTN



“Bangsa yang maju selalu dapat memberi kesempatan kepada orang yang memiliki bakat dan bekerja keras”



TERIMA KASIH